

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik media pembelajaran berupa media film yang dikembangkan pada penelitian ini pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik dinilai cukup baik. Berdasarkan data pada ranah kognitif diperoleh 100% siswa tuntas dalam belajar dengan nilai diatas KKM yang ditentukan. Serta nilai rata – rata hasil belajar siswa secara klasikal 78,33. Pada ranah afektif diperoleh dari persentase total yakni 75,5%, sedangkan pada ranah psikomotorik diperoleh dari persentase total yakni 77,7%.
2. Kualitas media pembelajaran berbasis film ini diperoleh dari penilaian beberapa ahli, yakni ahli materi, ahli media, ahli pengguna. Berdasarkan persentase rata - rata dari para ahli, yakni ahli materi memperoleh rata – rata 32 dengan skor maksimal 40, ahli media menilai dengan rata – rata 45 dengan skor maksimal 55, sedangkan ahli pengguna menilai dengan rata – rata 52,5 dengan skor maksimal 55. Adapun persentase penilaian dari beberapa ahli menunjukkan bahwa persentase kelayakan menunjukkan nilai persentase sebesar 86,33%. Sehingga sesuai persentase pencapaian pada bab III nilai tersebut termasuk pada

interpretasi “*Sangat Layak*”, Dengan demikian film dapat dikatakan “*berkualitas*” sebagai media pembelajaran matematika.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan media pembelajaran khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut :

1. Film ini diujicobakan untuk siswa SMP/MTs dengan nilai KKM yang relatif rendah, Film ini diharapkan dapat digunakan untuk seluruh siswa dengan nilai homogen dan dapat menjadi media yang lebih positif untuk para siswa.
2. Film ini hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain. Dengan harapan media film ini bisa memperdalam wawasan siswa dalam pelajaran matematika dengan cara memberikan semua materi matematika untuk disajikan
3. Film ini hendaknya dikembangkan kembali untuk di ujicobakan untuk semua tingkatan satuan pendidikan agar mendapatkan media film yang benar-benar berkualitas untuk seluruh tingkatan pendidikan.